

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe struktural tergolong cukup dan masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal, akan tetapi masih lebih baik daripada kemampuan penalaran matematis siswa yang pembelajarannya secara konvensional.
2. Kemampuan berpikir logis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe struktural tergolong rendah dan masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal, akan tetapi masih lebih baik daripada kemampuan berpikir logis siswa yang pembelajarannya secara konvensional.
3. *Self-esteem* siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe struktural lebih baik daripada *self-esteem* siswa yang pembelajarannya secara konvensional.
4. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe struktural lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya secara konvensional. Peningkatan pada kedua kelas termasuk sedang, akan tetapi rata-rata untuk kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe struktural lebih besar dari rata-rata kelas kontrol.
5. Peningkatan kemampuan berpikir logis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe struktural lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya secara konvensional. Peningkatan pada kedua kelas termasuk sedang, akan tetapi rata-rata untuk kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe struktural lebih besar dari rata-rata kelas kontrol.

6. Peningkatan *self-esteem* siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe struktural lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya secara konvensional. Peningkatan pada kedua kelas termasuk kategori rendah, akan tetapi rata-rata untuk kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe struktural lebih besar dari rata-rata kelas kontrol.
7. Kegiatan pembelajaran di kelas 109 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe struktural sudah berjalan dengan baik, siswa dan guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe struktural sesuai sintaks. Meskipun pada awal pertemuan masih ada langkah-langkah yang belum terlaksana/tercapai, akan tetapi pada pertemuan selanjutnya pembelajaran berlangsung sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe struktural meningkatkan kemampuan penalaran matematis, berpikir logis dan *self-esteem* siswa. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe struktural sebaiknya dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi siswa, baik itu dari segi kognitif, afektif maupun psikomotoriknya.
2. Kemampuan matematis yang diteliti pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe struktural adalah penalaran matematis dan berpikir logis. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti kemampuan matematis yang lainnya, seperti kemampuan pemahaman, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan koneksi, kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan berpikir kreatif.
3. Aspek psikologi yang diteliti pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe struktural adalah *self-esteem*. Untuk

- peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti aspek psikologi yang lainnya, seperti *self-efficacy*, *self-concept*, *self-regulated learning*, dan *habits of mind*.
4. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe struktural ini terbatas pada peningkatan kemampuan penalaran matematis, berpikir logis dan *self esteem* siswa pada pokok bahasan relasi, fungsi dan grafiknya, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat diimplementasikan pada pokok bahasan yang lainnya.
 5. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe struktural. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya meneliti model pembelajaran kooperatif tipe yang lainnya yang belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu.
 6. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe struktural dalam pembelajaran matematika dapat mendorong/memotivasi siswa untuk meningkatkan aktifitas belajarnya secara positif, sehingga dapat meminimalisir kegiatan-kegiatan siswa yang sifatnya kurang mendukung terhadap kegiatan pembelajaran.
 7. Perlu diketahui bahwa tidak ada model pembelajaran yang ideal dan selalu cocok dengan materi matematika. Sehingga, dalam implementasi model pembelajaran kooperatif tipe struktural diperlukan pemilihan topik bahasan yang tepat untuk materi pembelajaran yang akan disampaikan.